

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Dalam pengertian yang agak luas, Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas, Pendidikan ialah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan.³ Sedangkan menurut D. Rimba, Pendidikan adalah bimbingan atau pembinaan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utuh.⁴ Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha

² Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005) hal. 3

³ Heny Perbowosari dll, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Pasuruan: Qiara Medika, 2020) hal. 4

⁴ *Ibid*, hal. 33

sadar yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perorangan yang melakukan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan metode-metode mengajar yang ditujukan untuk membantu proses pemahaman, kemampuan, dan tingkah laku peserta didik untuk kembali digunakan untuk manfaat dilingkungan masyarakat.

Dilihat dari data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, tujuan dari pendidikan di MI Mambaul Huda Pucanglanan Tulungagung tidak jauh berbeda dari pengertian pendidikan itu sendiri, karena selain dari memahami pembelajaran sesuai tujuan akademik, pendidikan di MI Mambaul Huda Pucanglanan Tulungagung juga bertujuan untuk mengamalkan dan menerapkan pemahamannya di lingkungan luar madrasah.

Pendidikan merupakan salah satu dari beberapa agenda penting dan menurut perhatian sungguh-sungguh dari semua pihak. Sebab Pendidikan adalah salah satu dari faktor penentu kemajuan bangsa dan masa depan, apabila kita sebagai bangsa berhasil membangun dasar-dasar Pendidikan nasional dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dibidang-bidang yang lainnya. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa.⁵ Oleh karena itu, dalam suatu proses Pendidikan, juga dibutuhkan seorang pendidik untuk mengarahkan

⁵ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010) hal.

peserta didik agar dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan serta tata cara bertingkah laku guna masyarakat dan bangsa itu sendiri.

Dalam suatu Lembaga Pendidikan, diperlukan pendidik untuk melengkapi syarat dari Lembaga itu sendiri. Sebutan pendidik sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir (6) dinyatakan: pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan Pendidikan.⁶ Seorang pendidik pada dasarnya harus memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya, pendidik perlu menyiapkan perencanaan mengenai materi serta metode yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan baik. Penyiapan materi yang baik ini bertujuan agar seorang pendidik mampu untuk memberikan penjelasan dengan baik kepada peserta didik mampu dipahami dengan mudah. Tidak sedikit seorang pendidik yang merasa dirinya tidak mampu memberikan penjelasan dengan baik kepada peserta didiknya, hal ini dapat terjadi karena pendidik tidak menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik.

Dalam suatu perencanaan, terdapat strategi yang diperlukan oleh seorang pendidik yang mana merupakan tindakan pendidik dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha pendidik dalam

⁶ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, (Perdana Publishing: Medan, 2014), hal. 32

menggunakan variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁷ Strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis dibutuhkan oleh tiap-tiap pendidik di setiap materi pembelajaran, terutama pada pembelajaran Bahasa asing seperti yang dilakukan oleh pendidik di MI Mambaul Huda Pucanglanan Tulungagung. Dalam mengatasi kesulitan ini, pendidik menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.⁸ Penggunaan strategi ini ditujukan agar peserta didik mampu menguasai materi yang diajarkan.

Strategi pendidik saat ini dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik selama ini kebanyakan belum mengoptimalkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan utama, banyak faktor yang mempengaruhinya dari pendidik sendiri, lingkungan maupun dari peserta didik sendiri. Hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar dari suatu pembelajaran dilingkungan sekolah tepatnya pada pelajaran bahasa asing dalam hal ini pembelajaran Bahasa Arab.

Bahasa sendiri merupakan hal pokok yang harus dipelajari agar dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki pemahaman mendalam karena proses komunikasi dapat terjadi apabila penerima pesan mampu memahami apa yang dimaksudkan oleh si pengirim pesan. Dalam hal ini bahasa memiliki

⁷ Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014) hal. 147

⁸ Hasil Observasi Strategi Guru di MI Mambaul Huda Pucanglanan Tulungagung

peran sebagai jembatan untuk menyampaikan gagasan atau makna.⁹ Pada pendidikan di MI juga mengharuskan untuk mempelajari bahasa asing sebagai bekal bagi peserta didik untuk berkomunikasi diluar kenegaraan, sehingga dalam praktik berbahasa sendiri, terdapat mata pelajaran yang diajarkan di beberapa jenjang pendidikan salah satunya Bahasa Arab. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Arab juga merupakan pelajaran yang diajarkan di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung.

Pembelajaran bahasa arab sendiri saat ini sudah berkembang pesat, dulunya, bahasa arab hanya diajarkan di pesantren namun masa sekarang pembelajaran bahasa arab sudah diajarkan di pendidikan formal di luar podok pesantren misalnya di jenjang SDI/MI, SMPI/MTs, dan SMAI/MA. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang penting untuk dikuasai sejak dini oleh peserta didik. Pembelajaran berbahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah sudah cukup lama diterapkan di dunia pendidikan. Pada Madrasah Ibtidaiyah penambahan bahasa asing berupa Bahasa Arab sudah diatur pada keputusan Kementerian Agama No 117 tahun 2014 yang menyatakan bahwa bahasa Arab diajarkan mulai dari kelas satu dengan muatan dua jam pelajaran setiap minggu.¹⁰ Pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya digunakan untuk mengetahui bagaimana arti dari suatu kata perkata, namun perlu adanya pembelajaran mengenai cara membaca dan menulis dalam ranah huruf hijaiyah.

⁹ Yunus Abidin, *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Bumu Aksara, 2019) hal. 21

¹⁰ Ive Emaliana dkk, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing pada Pendidikan Tinggi*, (Malang: UB Press, 2019), hal. 2

Pada praktiknya, pembelajaran berbahasa arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung. Mata pelajaran bahasa arab tidak hanya mengenai mendengarkan mengenai pembelajaran bahas arab, disekolah ini peserta didik juga di ajarkan mengenai membaca dan menulis mufrodat, yang mana merupakan tantangan tersendiri bagi pendidik untuk menggunakan kemampuan yang dibutuhkan agar peserta didik dapat memahami cara penulisan huruf hijaiyah dan membaca mufrodat.

Selama proses observasi, peneliti mendapati bahwa pada mata pelajaran Bahasa Arab, tidak semua peserta didik mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mufrodat atau bacaan dalam berbahasa Arab, kesulitan belajar peserta didik dalam membaca diantaranya berupa cara membaca yang tidak lancar dan sering didapati peserta didik yang tetukar bentuk huruf yang hampir sama. Dalam kesulitan menulis peserta didik mengalami keuslitan diantaranya juga kurang rapinya bentuk tulisan arab hingga sulit dibaca,¹¹ hal ini kerap sekali ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung, padahal seperti yang kita tahu bahwa tujuan dari pendidikan salah satunya adalah keterampilan atau kemampuan yang diperlukan oleh peserta didik itu sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara seperti contoh kemampuan dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu, pendidik disini memiliki tugas untuk mengajarkan kemampuan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengasah keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab.

¹¹ Hasil observasi terhadap peserta didik di MI Mambaul Huda Tulungagung

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai strategi apa saja yang dilakukan oleh pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar berbahasa Arab, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung merupakan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti, karena seperti yang sudah disebutkan dalam konteks penelitian diatas, bahwa terdapat sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab serta strategi apa yang dilakukan oleh pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat permasalahan-permasalahan yang memerlukan penyelesaian dalam pembelajaran, maka perlu adanya penetapan fokus ataupun pertanyaan penelitian yang terkait dengan penelitian ini, dan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Adapun permasalahan yang diperoleh setelah melakukan observasi dapat disimpulkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca mufrodat pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar menulis mufrodat pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban?
3. Bagaimana dampak setelah guru menggunakan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian diperlukan untuk memperoleh jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai pertanyaan yang telah disebutkan diatas.

Tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini.

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca mufrodat pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar menulis mufrodat pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban.

3. Untuk mendeskripsikan dampak guru menggunakan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar menulis mufrodat pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban.

D. Manfaat Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini dapat memiliki beberapa kegunaan baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab dan diharapkan dapat memberi inspirasi untuk penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi UINSATU Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan UINSATU Tulungagung dalam bidang Pendidikan serta penelitian.

- b. Bagi Kepala MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang membangun, evaluasi, serta sebagai pertimbangan untuk keberhasilan lulusan peserta didik.

- c. Bagi WaKa Kurikulum MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menyusun perencanaan dan melengkapi dokumen-dokumen di Madrasah.

- d. Bagi Guru Bahasa Arab MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru Bahasa Arab agar dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Bahasa arab peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab.

- e. Bagi Peserta Didik MI Mmabaul Huda Pucanglaba Tulungagung

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi peserta didik khususnya untuk tingkatan madrasah ibtdaiyah agar lebih semangat dalm mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab agar terampil dalam berbahasa Arab.

- f. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai keterampilan berbahasa Arab serta memahami bagaimana mengajarkan kepada orang lain mengenai keterampilan pembelajaran Bahasa Arab.

- g. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi, wawasan, dan referensi atau dasar pegangan untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang sedang diteliti sekaligus posisi penelitian tersebut di antara penelitian terdahulu.¹² Dari pengertian tersebut maka peneliti memberikan beberapa laporan mengenai hasil dari penelitian yang telah lalu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan kesulitan belajar diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi ini ditulis oleh Hanifa Kurniawan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung dengan judul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung”,¹³ hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain yakni guna mengatasi kesulitan belajar siswa guru merancang program les tambahan, peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan dan melakukan

¹² Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung 2017. Hal.: 37

¹³ Hanifa Kurniawan, *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021)

evaluasi pembelajaran melalui rapat yang dilakukan oleh guru kelas dua setiap seminggu sekali. Selain itu untuk meningkatkan kesulitan belajar menulis siswa, guru menggunakan metode calistung yang dibarengi dengan pembelajaran audio visual. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan belajar menghitung, guru menggunakan alat bantu dalam berhitung menggunakan benda agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi serta menarik.

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti yakni pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan, wawancara atau interview, serta metode dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data sendiri menggunakan analisis data menurut Bogdan & Biklen.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Hilmi mahasiswa urusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Purwokerto dengan judul “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTS Ma’arif NU I Cilongok Tahun Pelajaran 2018-2019”.¹⁴ Hasil dari penelitian ini ialah bahwa kesulitan belajar diperoleh dari dua faktor yakni dari siswa dan dari guru itu sendiri. Untuk factor dari siswa, upaya

¹⁴ Mohammad Hilmi, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTS Ma’arif NU I Cilongok Tahun Pelajaran 2018-2019*, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019)

guru adalah dengan memberikan motivasi, serta pembiasaan membaca mufrodat dan setoran hafalan. Dan untuk faktor yang berasal dari guru Bahasa Arab, guru tersebut mengatasinya menggunakan variasi metode belajar dan menggunakan alat peraga dalam pembelajarannya.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan untuk metode pengumpulan datanya, peneliti menggunakan obserasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data sendiri menggunakan analisis data menurut Miles & Huberman

3. Skripsi yang telah ditulias oleh Ermawati mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo dengan judul “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di SD Tarbiyatul Islam Kertosono Ponorogo”.¹⁵ Hasil dari penelitian ini ialah ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menerjemahkan, membaca teks cerita (*qira'ah*), sulit berbicara Bahasa arab, dan siswa belum mampu membaca tulisan arab. Dari kendala-kendala tersebut, guru Bahasa Arab berupaya mengatasi kesulitan belajar dengan cara memberikan Latihan terkait *istima'*, *qira'ah*, *kalam*, dan

¹⁵ Ermawati, *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di SD Tarbiyatul Islam Kertosono Ponorogo*, (Ponorogo: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019)

kitabah. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya seputar pembelajaran yang belum dipahami serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Sedangkan untuk faktor pendukung yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar adalah tersedianya sarana prasarana yang memadai dan mendukung dan penghambat untuk guru Bahasa Arab berasal dari siswa itu sendiri, kurangnya dukungan dari orang tua dan minat belajar yang rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles & Huberman yang berisikan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

4. Jurnal yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar” merupakan jurnal yang ditulis oleh Faizal Chan dan teman-temannya dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik yaitu kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung. Maka pendidik memerlukan strategi dalam mengatasinya agar

¹⁶ Faizal Chan dkk, *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, vol. 6 Nomor 2 (Desember 2019) 173-182

tercipta suasana yang kondusif dan efisien. Strategi yang digunakan oleh pendidik adalah menggunakan metode diskusi, audio visual, dan praktik dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh serta meningkatkan antusias dan semangat guru dalam mengajar.

Jenis penelitian pada jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif serta menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Jurnal penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist” ditulis oleh Muhammad Irawan Zuliatul Apri dan H. Hakkul Yakin, keduanya merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur.¹⁷ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik adalah kesulitan belajar dalam membaca Al-Qur’an, menghafal ayat Al-Qur’an dan Hadits serta strategi pendidik dalam mengatasinya. Pendidik mengatasi kesulitan belajar ini dengan memberikan motivasi kepada pesertadidik yang menyenangkan selain itu pendidik juga menggunakan aplikasi google classroom, berpartisipasi dalam program madrasah diniyah serta

¹⁷ Muhammad Irawan Zuliatul Apri dan H. Hakkul Yakin, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadist*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 Nomor 1 (Agustus 2021)

penggunaan media LCD Proyektor. Sedangkan untuk Jenis penelitian pada jurnal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif serta menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

6. Jurnal ini ditulis oleh Novita Sari, Ade Kusuma, dan Eko Kuntoro. Ketiganya merupakan Pascasarjana di Universitas Jambi, penelitian ini berjudul “Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) melalui Pembelajaran Partisipatif di Sekolah”.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Rimbo Pintar ini memerlukan suatu penanganan atau strategi dalam menanggapi kesulitan belajar menulis. Pendidik disini memiliki peran sebagai motivator, untuk media pembelajaran menggunakan media gambar dan alam, selain itu untuk mengatasi kesulitan belajar dalam menulis menggunakan metode abjad dan multisensory. Yang terakhir menggunakan sumber belajar yang tepat.

Jenis pendekatan penelitian pada jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana lebih bersifat deskriptif, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

¹⁸ Novita Sari dkk, *Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) melalui Pembelajaran Partisipatif di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 2 Nomor 1 (Juli, 2020) 56-63

7. Jurnal berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX di SMP IT Insan Cendekia Makasar” inidi telitioleh Muhammad Farid, Abdul Wahab, dan Ansar.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa arab didasari dua faktor yakni faktor internal dan eksternal, yang di perinci menjadi kesulitan belajar dari factor (1) minat atau motivasi siswa, (2) kesulitan membaca dan memahami kosa kata, (3) lingkungan keluarga, dan (4) metode dan media pembelajaran. Setelah memperoleh penyebab dari kesulitan belajar, peneliti menuliskan beberapa upaya yang dilakukan terkait dengan permasalahan-permasalahan tersebut, Antara lain: (1) memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, (2) memberikan buku paketdan mempraktekkan kepada siswa dalam penyebutan lafadz dan tulis dalam Bahasa arab, (3) berkomunikasi dan edukasi kepada orang tua siswadalam proses belajar, dan (4) membuat proses belajar yang aktif dan motivasi dengan media yang tersedia.

Jenis pendekatan penelitian pada jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana lebih bersifat deskriptif, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

¹⁹ Muhammad Farid dkk, *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX di SMP IT Insan Cendekia Makasar, education and learning journal*, Vol. 3 No 1 (Januari 2022) 36-44

8. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura” merupakan judul dari jurnal yang ditulis oleh Abid Nurhuda dari Universitas Islam Nrgri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia.²⁰ Hasil dari jurnal penelitian yang diperoleh ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar ini disebabkan oleh dua hal yaitu kegiatan yang berhubungan dengan faktor linguistik yang mencakup kesulitan dalam melafalkan, membuat kalimat, kosakata asing, menentukan *tasrif*, serta sintaksis dan morfologs Bahasa Arab.yang kedua kesulitan belajar ini disebabkan oleh factor non-linguistik yang mencakup minat belajar dan perbedaan latar belakang santri cara mengatasi kesulitan belajar ini menurut peneliti yaitu perlu adanya usaha lebih dari pakar dan pemerhati pembelajaran Bahasa arab untuk mengatasi masalah ini.

Jenis pendekatan penelitian pada jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana lebih bersifat deskriptif, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Agar dapat lebih mudah membandingkan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti menyajikan perbedaan dan kesamaan dari penelitian-penelitian tersebut dalam tabel sebagai berikut.

²⁰ Abid Nurhuda, *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura*, *Arabic Language Education Journal*, Vol. 4 No. 1 (Januari 2022) hal. 23-29

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti mengenai kesulitan belajar siswa. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. 3. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian berada di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung. 2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II. 3. Hasil penelitian berbeda.
2	Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa MTS Ma'arif NU I Cilongok Tahun Pelajaran 2018-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti mengenai kesulitan belajar siswa. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. 3. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian berada di MTS Ma'arif NU I Cilongok. 2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa MTS 3. Hasil penelitian berbeda.
3	Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di SD Tarbiyatul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti mengenai kesulitan belajar siswa. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian berada di SD Tarbiyatul Islam Kertososno Ponorogo. 2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV.

	Islam Kertosono Ponorogo	3. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	3. Hasil penelitian berbeda.
4	Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar	1. Penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi 3. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	1. Penelitian dilakukan di SD Negeri 80/1 Muara Bulian. 2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VA. 3. Hasil dari penelitian yang dilakukan berbeda
5	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist	1. Penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi 3. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	1. Penelitian ini dilakukan di MTS Nurul Ijtihad NW Tenang. 2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa MTS 3. Hasil penelitian berbeda
6	Strategi Menangani Kesulitan Kesulitan Belajar (Disgrafia) melalui Pembelajaran	1. Meneliti mengenai kesulitan belajar siswa. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara,	1. Lokasi penelitian berada di Rimbo Pintar Taman Nasional Bukit Duabelas.

	Partisipatif di Sekolah	observasi dan dokumentasi. 3. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas rendah. 3. Hasil penelitian berbeda.
7	Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX di SMP IT Insan Cendekia Makasar	1. Meneliti mengenai kesulitan belajar siswa. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. 3. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	1. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP IT Insan Cendekia Makasar 2. Subjek dari penelitian merupakan siswa kelas IX SMP 3. Hasil dari penelitian berbeda
8	Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura	1. Meneliti mengenai kesulitan belajar siswa. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. 3. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	1. Lokasi penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Huda Kartasura 2. Subjek dari penelitian merupakan santri Nurul Huda Kartasura 3. Hasil penelitian berbeda

Penelitian-penelitian diatas membahas mengenai bentuk-bentuk dari kegiatan yang dilakukan oleh guru yang ditujukan untuk mengatasi kesulitan belajar para siswa pada masing-masing Lembaga. Dari data yang

diperoleh peneliti-peneliti tersebut, terdapat adanya perbedaan hasil seperti halnya mengenai lokasi penelitian, subjek yang diteliti, analisis data yang digunakan, serta hasil yang diperoleh dari penelitian.

Oleh karena itu penelitian tersebut menjadi rujukan yang digunakan untuk saat ini, penelitian ini juga berfungsi sebagai Pustaka peneliti untuk membandingkan proses dari suatu pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang kedepannya dapat dijadikan refleksi untuk memperbaiki kegiatan belajar Lembaga yang diteliti.

Dari penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian yang dilakukan saat ini berbeda dan terasuk baru karena penelitian ini membahas mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang jelasan makna seandainya penegasan istilah dalam penelitian ini tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat didalam skripsi. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep adalah jika istilah tersebut berkaitan erat dengan masalah yang diteliti atau variable penelitian. Penegasan istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan

asal usulnya, penegasan istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.²¹ Agar dapat mendapatkan kesamaan dalam pemahaman para pembaca sepertihalnya penjelasan diatas, maka peneliti mempertegas mengenai istilah yang ada dalam judul skripsi “**Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung**”.

Berikut ini definisi dari masing-masing istilah dalam judul penelitian yaitu:

1. Strategi Pembelajaran

Dalam pendidikan strategi dalam pembelajaran merupakan daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.²² Singkatnya strategi pembelajaran merupakan sebuah program atau langkah-langkah yang telah direncanakan untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan. Penerapan strategi pembelajaran juga dilakukan di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung, penggunaan strategi ini memiliki tujuan salah satunya adalah agar mempermudah proses selama pembelajaran berlangsung dan agar mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri terutama pada mata pelajaran bahasa Arab.

2. Guru Bahasa Arab

²¹ Ismail dan Bambang Triyanto, *Penulisan Karya Ilmiah (SKRIPSI: Suatu Pedoman*, (Klaten: Lakeisha,2020), hal. 29

²² Ahmad Saberi, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 3

Salah satu komposisi yang dibutuhkan dalam pembelajaran salah satunya adalah pendidik. Pendidik merupakan salah satu profesi yang mengemban tanggung jawab untuk mendidik peserta didiknya.²³ Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen : “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.²⁴ Oleh karena itu Guru bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung dapat diartikan sebagai pendidik atau profesi yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

3. Kesulitan Belajar

kesulitan belajar adalah suatu kegiatan dimana siswa atau peserta didik tidak dapat berproses dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan.²⁵ Sedangkan Bahasa Arab adalah bahasa asing yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak lama, jauh lebih lama dibandingkan dengan bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Bahasa Arab sudah dipelajari oleh orang Indonesia melalui sekolah-sekolah Agama dan pesantren yang terdapat di Timur Tengah.²⁶ Dalam proses

²³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara) hal. 23

²⁴ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 3

²⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hal. 88

²⁶ Lukman Harun, *Bahasa di Tengah-Tengah Bahasa Dunia Lainnya, Makalah Seminar*, (Yogyakarta, Fakultas Sastra UGM, 1988), hal. 2

pembelajaran bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung, penggunaan penulisan huruf hijaiyah atau lambang huruf Arab juga diterapkan. Dalam penelitian ini, kesulitan belajar disini dibagi menjadi tiga yaitu: a) kesulitan membaca, b) kesulitan menulis, c) dampak strategi pembelajaran

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar Bahasa Arab adalah keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dalam proses belajar bahasa arab yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab khususnya. Kesulitan belajar disini merujuk pada kesulitan belajar menulis dan membaca peserta didik di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam suatu karya ilmiah, diperlukan adanya sistem pembahasan yang merupakan suatu alat bantu yang dapat memudahkan pembaca guna mengetahui dan memahami urutan secara sistematis isi suatu karya ilmiah. Selain itu, sistematika pembahasan juga merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antar bagian karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan skripsi disini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian muka, isi, dan bagian akhir. Bagian muka memuat halaman judul dan diikuti oleh bab pertama. Bagian isi memuat bagian bab kedua, bab ketiga, dan bab keempat. Bagian akhir berisi bagian penutup.

Bab I: pada bab ini memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, diikuti dengan penelitian terdahulu dan yang terakhir penegasan istilah.

Bab II: pada bab ini memuat kajian pustaka yang memuat mengenai deskripsi teori yang membahas mengenai Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Mambaul Huda Pucanglaban Tulungagung dan yang terakhir membahas mengenai paradigma penelitian.

Bab III: pada bab ini memuat mengenai metode penelitian yang berisikan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV: bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Mambaul Huda Pucanglaban yang mana membahas mengenai deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V: bab ini memuat mengenai pembahasan mengenai data yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan. Data ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan deskripsi penjelasan lainnya dari pengumpulan data.

Bab VI: bab ini berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian serta saran dari peneliti.

Bagian akhir berisikan daftar rujukan serta lampiran-lampiran yang berguna sebagai validasi dari penelitian.